



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN**

KEBIJAKAN PROGRAM DAN ANGGARAN DITJEN KEBUDAYAAN TAHUN 2016



Solo, 22 Maret 2016

OUTLINE PAPARAN

1 Arah dan Sasaran Pembangunan Kebudayaan

2 Perencanaan Program, Anggaran, dan Kegiatan 2016

3 Realisasi Program, Anggaran, dan Kegiatan 2016

1

ARAH DAN SASARAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN

Pembangunan Kebudayaan Dalam RPJMN 2015-2019
Pembangunan Kebudayaan Dalam RKP 2016
Program dan Kegiatan Pelestarian Budaya
Sinkronisasi Program dan Kegiatan Tahun 2016
Platform Digital Untuk Kebudayaan
Sekolah sebagai Isititusi Kebudayaan



Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam RPJMN 2015-2019

1. Memperkuat karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dinamis, dan berorientasi IPTEK (11 agenda)
2. Meningkatkan apresiasi terhadap keragaman seni dan kreativitas karya budaya (9 agenda)
3. Melestarikan warisan budaya baik bersifat benda maupun tak benda (5 agenda)
4. Mengembangkan promosi dan diplomasi budaya (4 agenda)
5. Mengembangkan sumber daya kebudayaan (6 agenda)

Pembangunan kebudayaan diarahkan untuk mendukung terwujudnya insan Indonesia yang bermartabat, berkarakter, dan berjati diri yang mampu menjunjung tinggi nilai budaya bangsa dan peradaban luhur di tengah pergaulan global (RKP 2016: 5-18), yang ditandai oleh meningkatnya:

1. Kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman budaya
2. Apresiasi terhadap keragaman seni dan kreativitas karya budaya
3. Kualitas pengelolaan dalam upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya
4. Kerjasama dan pertukaran informasi budaya antar daerah serta antara Indonesia dan mancanegara
5. Kapasitas sumber daya pembangunan kebudayaan dalam mendukung upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan

1.C

Program dan Kegiatan Pelestarian Budaya

No	Program/Kegiatan	Anggaran 2016	Persentase
<u>023.15.12</u>	<u>Program Pelestarian Budaya</u>	<u>1.885.553.886</u>	<u>100%</u>
5172	Pengembangan Galeri Nasional	24.000.000	1,27%
5178	Pengelolaan Permuseuman	324.629.268	17,21%
5179	Pelestarian Nilai Budaya	112.249.022	5,95%
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	175.082.785	9,28%
5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	365.077.669	19,36%
5182	Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman*	267.394.376	14,18%
5183	Pembinaan Kesenian*	203.552.079	10,79%
5184	Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi	192.800.000	10,22%
5185	Pengembangan Sejarah	91.068.687	4,83%
5186	Pengelolaan Warisan dan Diplomasi Budaya	129.700.000	6,87%

* Termasuk Tugas Pembantuan (TP)

Sinkronisasi program Direktorat dengan memperhatikan tema dan agenda RKP 2016: (1) pembangunan manusia, (2) pembangunan sektor unggulan, (3) pembangunan pemerataan dan kewilayahan.

Contoh 1 : Pameran Temuan Arkeologi Bawah Air di Museum Nasional untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya cagar dan warisan budaya. K/L terkait : Kemenko Kemaritiman, Kementerian Kelautan dan Perikanan, TNI AL, dll

Contoh 2 : Fokus pada pengembangan wisata budaya di kawasan Borobudur untuk mendukung penetapan sepuluh destinasi wisata prioritas K/L terkait Kementerian Pariwisata, Kementerian PUPR, Kementerian Desa dan PDT.

Contoh 3 : Publikasi Peninggalan Purbakala dan/atau Warisan Budaya yang terkait dengan budaya pangan di Nusantara. K/L terkait : Kementan, KKP, dan Kemenkop dan UKM

Contoh 4 : Workshop untuk merumuskan perangkat kebijakan yang mendorong tumbuhnya value chain seni tradisi dan industri kreatif (UNESCO Convention 2005). K/L terkait : Badan Ekraf, Kemenperin, dan Kemkeu.

Contoh 5 : Publikasi dan Pameran Sejarah “Jalur Rempah” untuk mendukung agenda pengembangan infrastruktur dan konektivitas. K/L terkait : Kementerian PUPR, KKP, Kemenko Kemaritiman, Kementerian Pertanian

Hanya 0,1 % dari warisan budaya kita yang sudah dilindungi dan dilestarikan. Kurang dari 0,01 % dari warisan budaya kita yang sudah tersimpan dalam format digital. Platform digital untuk pengelolaan warisan budaya menunjang pembangunan ekosistem pendidikan dan kebudayaan.

Agenda 2016

1. Sinkronisasi Data Pokok Kebudayaan serta Jendela Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pangkalan data.
2. Merintis kerjasama teknis dengan Kementerian Kominfo, Telkom, Europeana dan Google Cultural Institute, serta jaringan museum dan komunitas budaya.
3. Publikasi buku elektronik terbitan Ditjen Kebudayaan (100 judul untuk 2016)
4. Portal <http://budaya.id> dan <http://museum.id>

Ini adalah versi Beta dari Situs Portal Budaya, Koleksi Tematik dan Berita Budaya.

Selama fase Beta kami secara terus-menerus melakukan uji coba dan penyempurnaan versi baru dari situs ini.

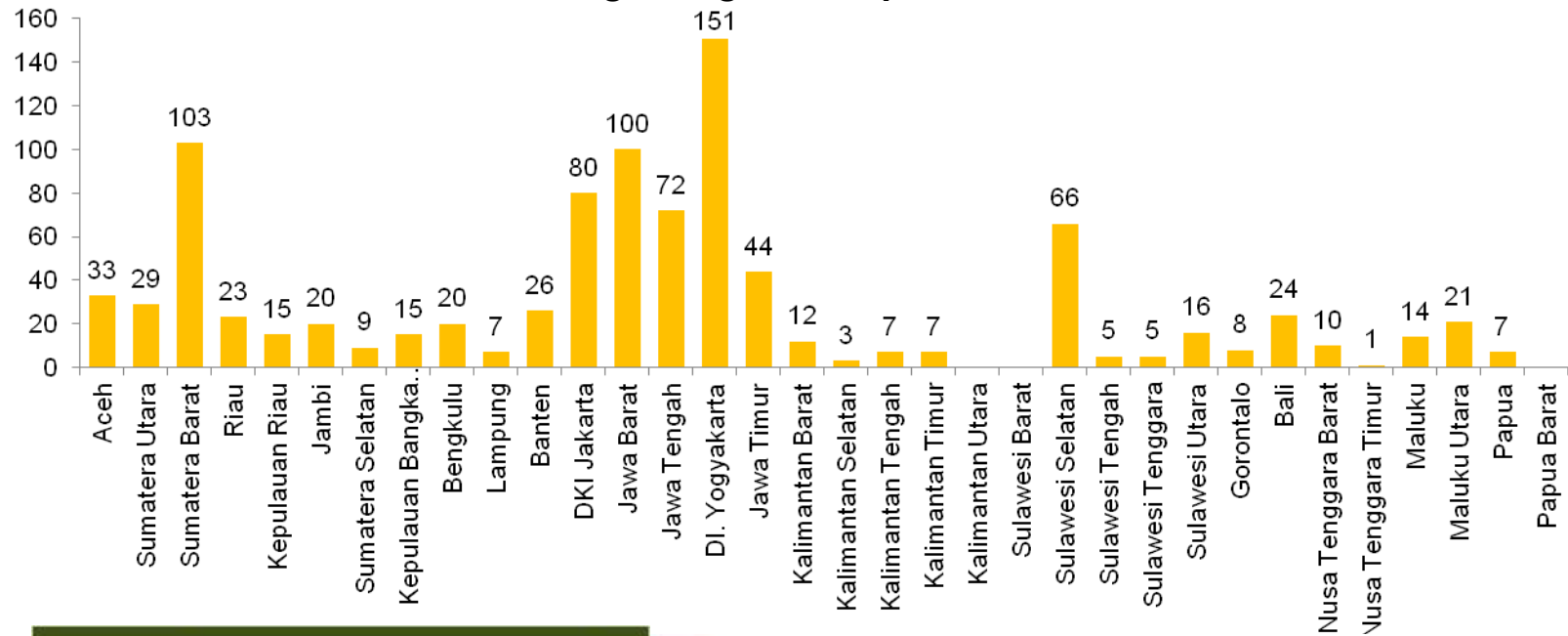
- Jangkauan program internalisasi nilai dan cagar budaya masih sangat terbatas, kurang dari 0,5% jumlah anak usia sekolah. Sasaran pembangunan manusia untuk memperkuat karakter dan jati diri **bangsa** karena itu hanya dapat dicapai dengan menyelenggarakan program-program tersebut secara massal.
- Strategi pengembangan program internalisasi nilai dan cagar budaya adalah dengan membawa informasi dan pengetahuan mengenai nilai dan cagar budaya ke sekolah, baik dengan jalur kurikuler, ekstra-kurikuler maupun non-kurikuler.
- Muaranya adalah menempatkan sekolah sebagai institusi kebudayaan.

Agenda 2016 :

- . Program Belajar Bersama Maestro (BBM)
- . Seniman Masuk Sekolah (SMS)

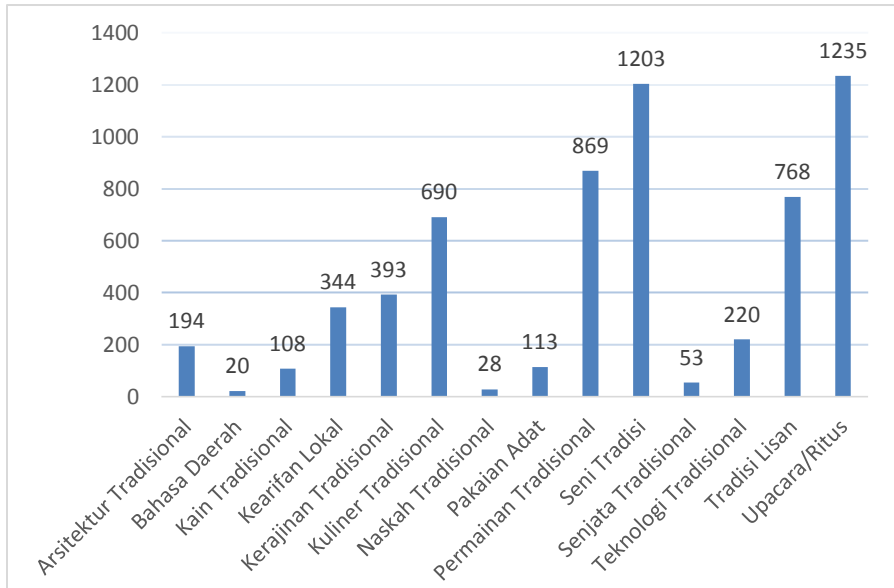
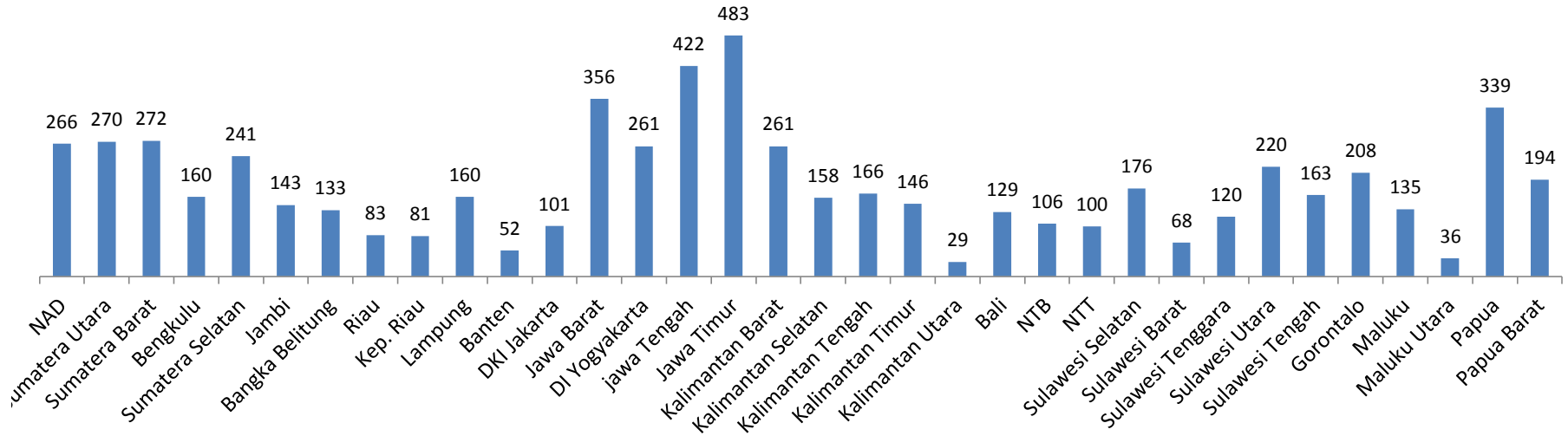
Inventarisasi, Pendaftaran, dan Penetapan Cagar Budaya

“Hingga tahun 2015, telah diinventarisasi 64.842 tinggalan purbakala, telah dilakukan pendaftaran 26.919, telah ditetapkan 962 sebagai cagar budaya, dan telah ditetapkan 64 sebagai cagar budaya nasional”



Target Tahun 2015 Pendaftaran sebanyak 2.000 objek, tercapai 23.509 objek dan Penetapan 30 Cagar Budaya nasional, tercapai 33 cagar budaya nasional

Warisan Budaya Tak Benda



Hingga tahun 2015:
**6238 yang tercatat dan
 294 (4,7%) Warisan Budaya
 Takbenda yang telah Ditetapkan.**

Target Tahun 2015 : **Pencatatan:
 1.000, Capaian 1.007 (100%),
 Penetapan: 100 Warisan Budaya,
 Capaian: 121 Warisan Budaya
 (121%)**

Warisan Budaya Dunia yang Dimiliki Indonesia



Borobudur (1991)
World Heritage List
No.592



Prambanan (1991)
World Heritage List
No.642



Manusia Purba Sangiran (1996)
World Heritage List
No.593



Subak Bali (2012)
World Heritage List
No.1194rev



Wayang (2003)
Intangible Cultural Heritage
No.63



Keris (2005)
Intangible Cultural Heritage
No.112



Batik (2009)
Intangible Cultural Heritage
No.170



Best Practice Batik(2009)
Intangible Cultural Heritage



Angklung (2010)
Intangible Cultural Heritage
No.393



Tari Saman (2011)
Intangible Cultural Heritage
No.509



Noken (2012)
Intangible Cultural Heritage
No.619



Tiga Genre Tari Tradisional Bali (2015)
Intangible Cultural Heritage

2

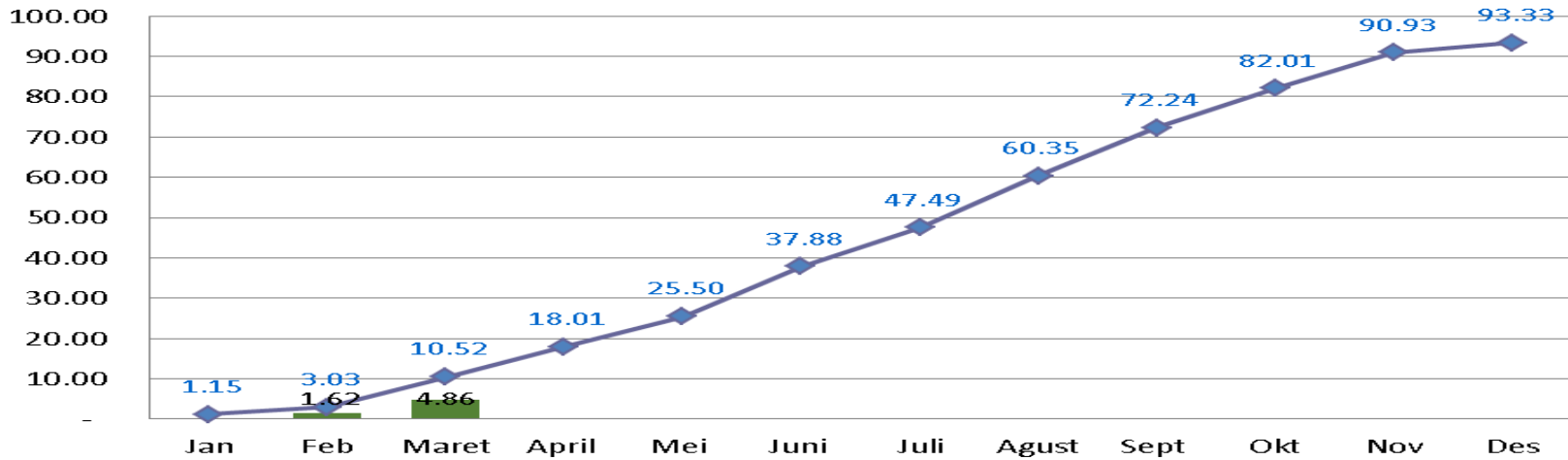
REALISASI PROGRAM, ANGGARAN, DAN KEGIATAN TA 2016



Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

RENCANA DAN REALISASI SERAPAN ANGGARAN DITJEN KEBUDAYAAN

GRAFIK TARGET DAN REALISASI APBN 2016
DITJEN KEBUDAYAAN
Per Tanggal 20 Maret 2016



Bulan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Target	1.15	3.03	10.52	18.01	25.50	37.88	47.49	60.35	72.24	82.01	90.93	93.33
Realisasi		1.62	4.79									

Belanja	Pagu	Realisasi	%tase
Pegawai	220,653,454,000	57,397,919,000	26.01%
Barang	1,353,118,875,000	34,044,988,000	2.52%
Modal	311,781,557,000	253,561,000	0.08%
Jumlah	1,885,553,886,000	91,696,468,000	4.86%

SATKER	PAGU	REALISASI	%tase
Kantor Pusat	1,058,767,792,000	19,290,331,000	1.82%
Kantor Daerah	826,786,094,000	72,406,137,000	8.76%
Jumlah	1,885,553,886,000	91,696,468,000	4.86%

TERIMA KASIH

